

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di UKM Musafir Indonesia yang merupakan industri pakaian muslim beralamatkan Jalan Kaliurang Timur KM 9. Citra Alam Sejahtera nomor 2B, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu kegiatan yang akan diteliti dan menjadi pusat penelitian. Penelitian akan dilakukan pada UKM Musafir Indonesia yang bertempat di Jalan Kaliurang KM 9, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. UKM Musafir Indonesia adalah usaha kecil menengah yang bergerak pada bidang muslim *fashion*. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada masalah internal yang terjadi pada proses produksi dimulai dari awal pengadaan sampai barang jadi dan siap untuk dikonsumsi oleh konsumen.

1.3 Jenis Data

Dalam melakukan penelitian, diperlukan adanya informasi-informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini, informasi tersebut berbentuk data, dimana data tersebut diperoleh dari pihak yang terkait dengan penelitian ini.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data ini dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada narasumber atau *expert* yang dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang

dilakukan di UKM Musafir Indonesia, meliputi informasi terkait proses produksi dari awal hingga barang jadi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung. Data dapat diperoleh melalui media perantara atau sumber lain seperti Badan Pusat Statistik, buku, jurnal dan referensi lainnya yang digunakan sebagai data pendukung dalam perumusan dan penyelesaian masalah dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini untuk mendukung tinjauan pustaka. Kajian pustaka mengenai teori – teori yang terkait atau berhubungan dengan metode HIRARC.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan peninjauan secara langsung pada proses produksi di UKM Musafir Indonesia. Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai *expert* atau pihak – pihak yang terlibat pada bagian produksi. Pihak tersebut diantaranya pada bagian pembuatan pola, bagian *cutting* atau pemotongan bahan, bagian *sewing* atau menjahit, bagian *Quality Control* (QC) hingga pada bagian pengemasan.

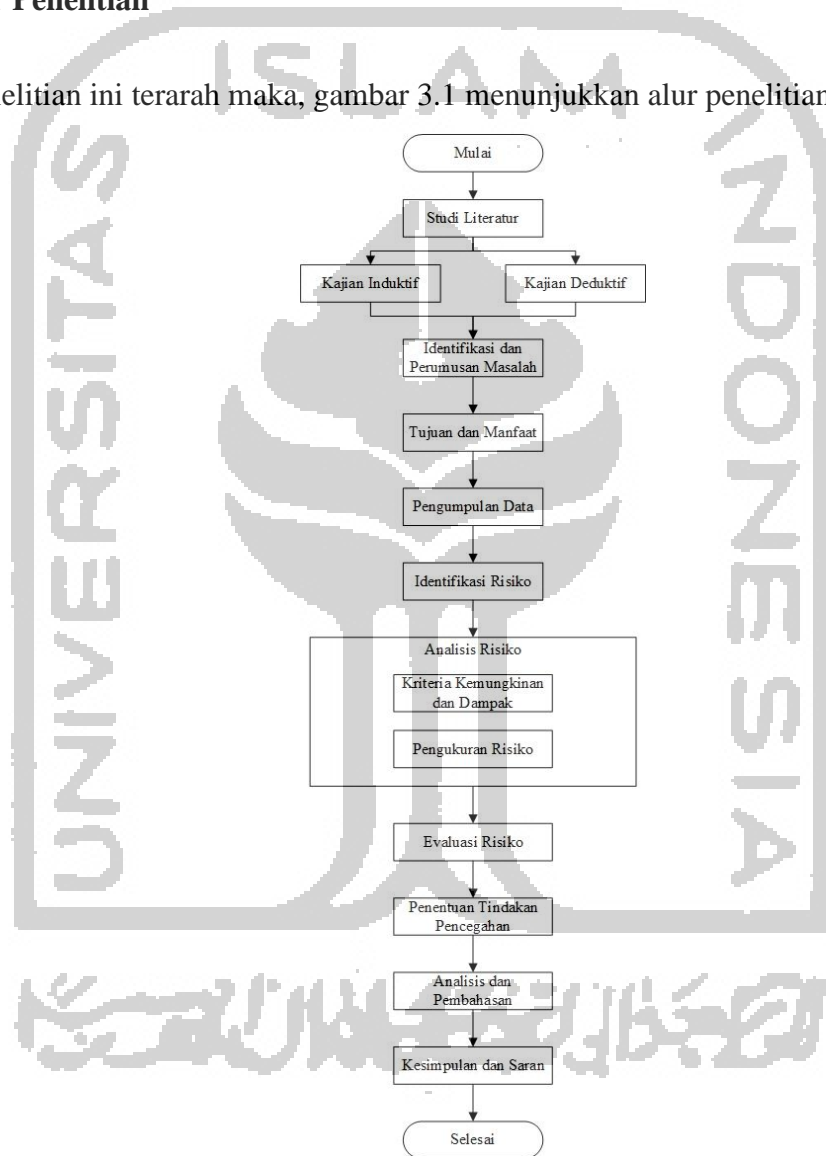
3. Studi Literatur

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan literatur – literatur yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, studi literatur ini juga digunakan sebagai dasar teori dan asumsi – asumsi yang digunakan dalam penelitian. Studi literatur ini dapat berupa

kumpulan informasi melalui internet, buku dan jurnal yang penggunaannya sebagai pedoman dalam pengumpulan data, cara pemecahan masalah, dasar dalam melakukan analisis dan memberi masukan dalam hasil penelitian.

1.5 Alur Penelitian

Agar penelitian ini terarah maka, gambar 3.1 menunjukkan alur penelitian yang digunakan :



Gambar 3. 1 Diagram Alur Penelitian

Keterangan :

1. Studi Literatur

Studi literatur yang dipisah menjadi 2 bagian yaitu kajian induktif yang berupa penelitian terdahulu yang pernah sebelumnya dilakukan oleh peneliti lain. Sedangkan kajian deduktif berfungsi sebagai dasar teori dari penelitian yang akan dilakukan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.

2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah dilakukan pada kondisi kinerja UKM, tidak dipungkiri hampir semua perusahaan maupun industri memiliki permasalahan di proses produksi dari awal hingga akhir. Dalam perumusan masalah yang ditetapkan supaya peneliti dapat mengidentifikasi masalah sesuai dengan topik penelitian.

3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ditentukan untuk menjawab rumusan masalah dan supaya peneliti dapat fokus terhadap permasalahan penelitian. Manfaat untuk penelitian yang dilakukan agar berharap penelitian tersebut dapat berguna bagi UKM, institusi, maupun peneliti yang akan melakukan penelitian lain di waktu mendatang.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi langsung dan wawancara kepada operator untuk mengetahui aliran proses kerja keseluruhan.

5. Identifikasi Risiko

Dari data yang sudah didapatkan, indentifikasi risiko adalah langkah selanjutnya untuk memisahkan antar permasalahan untuk diolah di pengolahan data.

6. Analisis Risiko

Dari risiko yang sudah diidentifikasi dilakukan pemetaan terhadap penyebab kemungkinan yang terjadi dan dampak yang didapatkan. Selanjutnya terlihat dari dampak dapat ditentukan nilai risiko yang ada pada proses produksi.

7. Evaluasi Risiko

Berdasarkan hasil nilai risiko yang didapatkan risiko tersebut dapat dievaluasi dengan menetapkan posisi risiko pada peta risiko.

8. Penentuan Tindakan Pencegahan

Tahap ini adalah pengendalian risiko dari dampak risiko yang dihasilkan sehingga nilai risiko menurun atau dapat mengurangi dampak risiko yang sudah ditimbulkan

9. Analisis dan Pembahasan

Analisis dari data yang suda diolah di pengolahan data dan melakukan pembahasan terkait permasalahan yang ada.

10. Kesimpulan dan Saran

Menjelaskan secara singkat mengenai jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal. Saran perbaikan yang akan dilakukan juga dijelaskan dan dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

